BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Objek penciptaan karya tugas akhir yaitu kehidupan anak punk yang tinggal di Pondok Pesantren Tasawuf *Underground* beralamat di Jl. RE. Martadinata, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, dengan menerapkan elemen foto cerita dalam setiap pengambilan gambar atau penciptaan karya. Pemilihan fotografi dokumenter menjadi media untuk menyajikan cerita yang realistis, karena hal tersebut yang menjadikan foto dokumenter sebagai jembatan sarana untuk menyampaikan informasi penting kepada banyak orang. Penciptaan karya fotografi ini menampilkan potret para santri Tasawuf *Underground*, aktivitas di dalam dan luar Pondok Pesantren, aktivitas santri yang masih kembali ke jalanan, dan kebiasaan-kebiasaan di jalanan yang masih terbawa hingga menjadi santri Tasawuf *Underground*. Penggunaan elemen-elemen foto cerita diterapkan untuk memberikan visualisasi bervariasi, yang memudahkan fotografer dalam merangkai foto cerita.

Dalam membentuk rangkaian foto cerita telah diaplikasikan elemen-elemen foto cerita pada karya-karya foto guna mendapatkan foto-foto yang 89ariative dan sesuai dengan ide penciptaan yang diinginkan. Elemen-elemen foto cerita berupa *overall, medium, detail, portrait, intereaction,*

signature, sequence, dan *clincher* telah teraplikasikan pada foto-foto yang kemudian dirangkai dalam sebuah foto cerita. Aspek teknis dan keindahan telah diterapkan untuk mendapatkan foto cerita yang memiliki kesan indah dengan penerapan foto hitam putih.

Nuansa foto hitam putih ditujukan untuk lebih dapat menyampaikan realita sosial. Pemilihan warna hitam putih bertujuan untuk membuat foto lebih menarik, dengan mempertimbangkan ketajaman, kekontrasan, pencahayaan, dan latar belakang untuk mendapatkan hasil foto yang sesuai dengan ide penciptaan serta dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada pemerhati.

Setiap karya-karya yang diciptakan memiliki tujuan dan maksud yang jelas serta memiliki perencanaan yang matang untuk menghasilkan timbal balik yang diinginkan oleh pencipta melalui karya-karya foto yang dipamerkan. Penguasaan teknik fotografi sangat penting untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam segala kondisi lingkungan dan pencahayaan, akan tetapi membangun sebuah *chemistry* kepada subjek dan lingkungan menjadi sangat penting untuk mendapatkan visualisasi yang sesuai pesan yang ingin disampaikan.

Kendala-kendala yang dihadapi selama proses penciptaan karya yaitu keterbatasan alat dikarenakan biaya yang minim. Harus bisa menguasai diri dan mengimbangi komunikasi dengan baik terhadap para santri yang notabennya mantan punk, karena kebiasaan-kebiasaan hidup di jalanan terkadang masih terbawa walaupun sudah tinggal di Pondok

Pesantren Tasawuf *Underground*. Harus bisa menolak untuk mengeluarkan uang kepada anak punk walaupun sekedar rokok ataupun minuman keras (diluar Pondok Pesantren).

B. Saran

Berdasarkan pengalaman melaksanakan skripsi tugas akhir penciptaan seni fotografi di lapangan, ada beberapa saran yang diberikan dengan maksud untuk dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, pembaca, masyarakat Indonesia, dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi peneliti

   Saran bagi peneliti sendiri, penciptaan menjadi sebuah batu loncatan kedepannya. Peneliti sadar akan karya penciptaan ini bukanlah karya yang sempurna, masih banyak hal yang dapat diperoleh dan dieksplorasi agar hasilnya lebih sempurna. Terutama lebih sabar pada proses pendekatan untuk mengumpulkan informasi kepada para *punkers* yang sudah lama hidup di jalanan. Harus lebih bisa menguasai diri ketika berkomunikasi dengan anak punk, karena kebiasaan di jalanan mereka-pun masih terbawa. Seperti mengeluarkan biaya untuk rokok, kita harus siap-siap mengeluarkan dana yang tentunya tidak sedikit.

2. Pembaca

   Saran bagi para pembaca, hasil skripsi tugas akhir ini diharapkan mampu menambah informasi terkait para *punkers* yang masih hidup dijalan ataupun baru memasuki dunia punk. Penciptaan karya ini diharapkan dapat menjadi sebuah ilmu pengetahuan baru mengenai para

punkers, bahwa mereka hanya perlu dirangkul untuk pembimbingan rohani maupun pendidikan agar stigma negatif *punkers* bisa berkurang. Karena banyak para *punkers* yang hanya menelan mentah-mentah tentang definisi punk itu sendiri.

3. Bagi Masyarakat

Bagi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia pentingnya mengenal kehidupan punk tidak selalu dari stigma negatifnya saja. Perlu diyakini bahwa para *punkers* yang hidup dijalanan masih banyak yang belum menemukan jati diri yang sebenarnya. Mereka perlu bimbingan dan kesabaran ekstra, karena kehidupan keras dan latar belakang mereka yang terpaksa menjadi *punkers* atau hidup di jalanan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Destiadi, Rezha. 2015. *Fotografi Potret Karya Richard Avedon: Karakter, Kebenaran Dan Realitas*. Jakarta Selatan: Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal Desain Vol.3.

Djiwandono, Patrisius Istiarto. 2015. Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Gani, Rita & Ratri Rizki Kusumalestari. 2013. Jurnalistik Foto Suatu Pengantar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jogiyanto, Hartono. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.

Kompri, M Pd I. 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenada Media.

Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Saihu, Made. 2020. *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*. Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah.

Salam, Junaidi. 2017. *Tinjauan Estetika Foto Hitam Putih Pada Fotografi Lansekap Karya Hengky Koentjoro*. Jakarta: Universitas Mercu Buana. Jurnal Desain & Seni FDSK. Volume 4, Edisi 3.

Soedjono, Soeprapto. 2007. Pot Pourri Fotografi. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

Sutedja, Michel & Fairuz Athoriq. 2021. *Urgensi Fotografi Monokromatik Hitam Putih Dalam Dunia Fotografi Modern.* Banten: Universitas Pembangunan Jaya. Jurnal *Special Issue*, Volume 8.

Tim Penyusun 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, Taufan. 2018. *Literasi Visual: Manfaat Dan Muslihat Fotografi.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputata Press.

Sumber Internet

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tasawuf, diakses pada Sabtu, 23 Januari 2021 pukul 09.15 WIB

https://www.republika.co.id/berita/qheul3283/mengenal-pondok-tasawuf-*Under ground*-1, diakses pada Rabu, 9 Juni 2021 pukul 19.23 WIB

https://www.magnumphotos.com/arts-culture/art/jim-goldberg-raised-by-wolves/, diakses pada Rabu, 9 Juni 2021 pukul 21.06 WIB

https://time.com/3776778/the-lost-souls-of-kabul-photographs-by-james nachtwey /, diakses pada Rabu, 24 Februari 2021 pukul 23.20 WIB

https://kalsel.antaranews.com/berita/97480/komunitas-tasawuf-*Underground*-jalan-pulang-anak-anak-yang-terabaikan, diakses pada 12 Agustus 2021 pukul 19.15 WIB

DAFTAR LAMPIRAN

A. Dokumentasi Proses Pembuatan Karya

UNDERGROUND

TASAWUF

B. Suasana Sidang

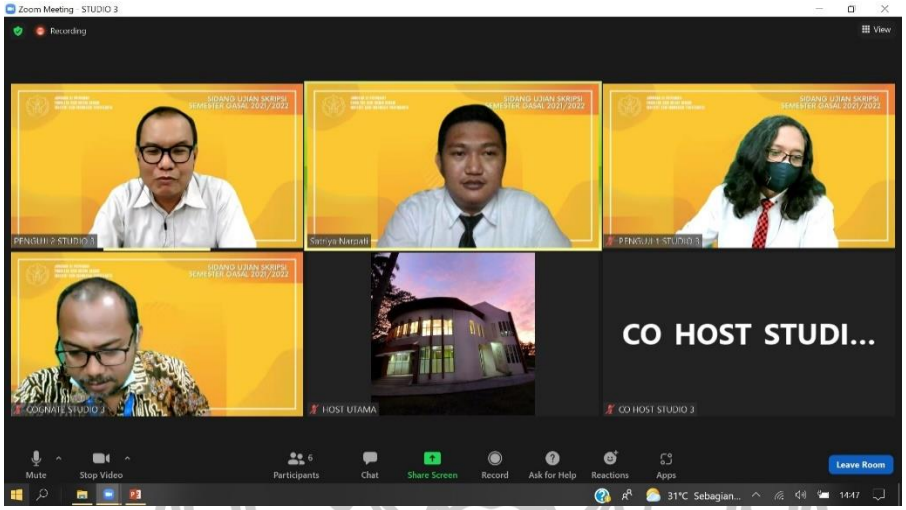

C. Suasana Pameran

Biodata

Satriya Narpati Manggala
Lampung Tengah, 23 Juni 1997
Karangmalang, Sragen, Jawa Tengah, Rt 19
087700653818
satriyasullivan@gmail.com

Pendidikan :
SDS Gula Putih Mataram (2003-2009)
SMP N 1 Girimulya, Bengkulu Utara (2009-2012)
SMK N 3 Kasihan Bantul, SMSR YK (2012-2015)
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (2015-sekarang)

Pengalaman Pameran:
Pameran Angkatan SMSR, Gugur Gunung I (2013)
Pameran Angkatan SMSR, Youthporia (2014)
Pameran TA SMSR, Art Paradise (2015)
Pameran Perdana FSMR, Adaptasi (2015)
Pameran Hitam Putih, Klawu (2016)
Pameran Old Print, Lawasan (2016)
Pameran Angkatan SMSR, Gugur Gunung II (2016)